

Abstrak

Ide penelitian yang muncul dari tulisan ini ialah *GMIT Bogakele Alor Memberdayakan Perempuan Penenun: Sebuah Kajian Diakonia Transformatif*. Terdapat dua pertanyaan penelitian yaitu apa makna tenun bagi kehidupan perempuan penenun di kampung Bogakele dan apa kontribusi GMIT Ora Et Labora Bogakele bagi perempuan penenun terkait tugas pemberdayaan sebagai wujud diakonia transformatif. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah mendeskripsikan makna tenun bagi kehidupan perempuan penenun di kampung Bogakele dan menganalisa bentuk kontribusi GMIT Ora Et Labora Bogakele bagi perempuan penenun terkait dengan tugas pemberdayaan sebagai wujud diakonia transformatif. Tenun sangat bermakna bagi kehidupan perempuan di Kampung Bogakele. Tenun bagi perempuan Bogakele tidak hanya bernilai ekonomis tinggi tetapi juga merupakan identitas dan harta dari perempuan Bogakele. Dalam keterbatasan perempuan penenun, mereka selalu menyisihkan hasil penjualan tenun untuk diberikan sebagai perpuluhan kepada gereja. Dengan demikian dalam tulisan ini, penulis ingin melihat sejauh mana kontribusi GMIT Bogakele bagi kehidupan perempuan penenun. GMIT Bogakele juga belum sepenuhnya memahami tugas diakonia transformatif sehingga berdampak pada pemberdayaan perempuan penenun di kampung Bogakele. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan wawancara untuk mengumpulkan data dari setiap responden. Pendekatan yang dilakukan ialah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertempat di NTT, tepatnya di Gereja Ora Et Labora Bogakele-Ternate, Kabupaten Alor.

Kata Kunci : Tenun, perempuan penenun, diakonia transformatif, pemberdayaan.